

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
Jun-23

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi: (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	78.150,472
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun diabaikan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi lindung cadangan	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	2.458,535
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dialihkan dengan FXK	10.372,864
11	Penyesuaian perubahan prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(579,765)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	90.402,075

Analisis Kualitatif
Total eksposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini bank tidak memiliki Eksposur dan Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset.

No	Keterangan	Jun-23	Mar-23
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
2	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT nilai gross sebelum dikurangi CKPN	77.120,421	80.943,860
3	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerangan standar akuntansi keuangan	-	-
4	Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif	-	-
5	Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset	-	-
6	CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan	-556,684	-550,403
7	Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Itri sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum	-17,468	-23,073
8	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	76.546,289	80.370,384
9	Eksposur Transaksi Derivatif		
10	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	1.448,470	1.321,394
11	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	2.040,116	1.868,533
12	Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty CCP	-	-
13	Penyesuaian untuk nilai notional efektif dari derivatif kredit	-	-
14	Penyesuaian untuk nilai notional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit	-	-
15	Total Eksposur Transaksi Derivatif	3.488,586	3.189,927
16	Eksposur Securities Financing Transaction SFT		
17	Nilai tercatat aset SFT secara gross	-	-
18	Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas	-	-
19	Risiko Kredit akibat keagungan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
20	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
21	Total Eksposur SFT	-	-
22	Eksposur Transaksi Rekening Administratif TRA		
23	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi: Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	88,542,237	70,294,860
24	Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FXK kemudian dikurangi CKPN	-58,169,373	-59,024,607
25	CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan	-6,644	-6,629
26	Total Eksposur TRA	10,367,220	11,253,624
27	Modal dan Total Eksposur		
28	Modal Itri	15,236,477	14,948,154
29	Total Eksposur	90,402,075	94,813,935
30	Rasio Pengungkit Leverage		
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada	16,85	15,77
32	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada	16,85	15,77
33	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3	3
34	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	-	-
35	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
36	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan safe accounting transaction yang dihitung secara bersih net dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
37	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan safe accounting transaction yang dihitung secara bersih net dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
38	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	90,402,075	94,813,935
39	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	90,402,075	94,813,935
40	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16,85	15,77
41	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16,85	15,77

Analisis Kualitatif
Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Juni 2023 sebesar 16,85%, meningkat dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode Maret 2023 sebesar 15,77%. Peningkatan Rasio Pengungkit dikarenakan menurunnya eksposur Aset atas Kredit yang Diberikan. Komponen Total Eksposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini Bank tidak memiliki Eksposur dan Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki Bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.